

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan ketatnya persaingan bisnis, pengelolaan kebijakan keuangan perusahaan menjadi semakin menonjol sebagai elemen kunci dalam menjaga daya saing dan pertumbuhan. Keputusan terkait pemeliharaan kas menjadi strategis karena mencerminkan tingkat *fleksibilitas* dan ketangguhan finansial perusahaan dalam menghadapi *fluktuasi* ekonomi dan perubahan cepat dalam pasar global (Solehudin et al., 2023). Dalam dinamika pasar keuangan yang terus berkembang, kebijakan keuangan perusahaan menjadi pusat perhatian, mengingat perannya yang vital dalam menanggapi tantangan global dan merencanakan strategi jangka panjang. Kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan dana dan keputusan finansial yang bijak semakin meningkat dalam upaya memastikan adaptabilitas perusahaan terhadap lingkungan bisnis yang dinamis.

Penelitian ini melibatkan pengkajian mendalam terhadap faktor-faktor kunci, yaitu Penghindaran Pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan, yang mempengaruhi kebijakan Kas suatu perusahaan. Kas memiliki peran penting sebagai alat pembayaran untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari (Menne, 2023). Tantangan utama dalam kebijakan Kas penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan secara efektif. Penghindaran pajak, sebagai bentuk pengelolaan pajak, dan Utang, yang terkait dengan struktur modal, dapat memberikan tantangan tersendiri. Sementara itu, pertimbangan terkait Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan menjadi faktor kritis dalam mengoptimalkan Kas selain itu, risiko dan ketidak pastian dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah menambah kompleksitas keputusan keuangan.

Perusahaan menggunakan manajemen kas dalam memanipulasi laporan keuangan untuk beberapa alasan (Dhaliwal et al., 2011). Alasan yang pertama berkaitan dengan motif transaksi dan alasan yang kedua berkaitan dengan motif untuk

berjaga-jaga berkaitan penggunaan dan kepemilikan kas di masa datang. Perusahaan juga melakukan kebijakan menahan kas dengan alasan skala keekonomisan dari suatu perusahaan. Perusahaan pun beralasan menahan kas untuk mengantisipasi akan mahalnya biaya konversi non-kas aset menjadi kas. Perusahaan akan menahan kas lebih besar jika menghadapi masalah keagenan (*agency problem*) yang berisiko tinggi (Dittmar & Mahrt-Smith, 2007). Perusahaan akan menahan kas ketika masalah keagenan semakin parah, uang menjadi semakin tidak bernilai. Selain itu perusahaan menahan kas dikarenakan risiko pajak yang akan timbul di masa datang.

Indonesia merupakan pemain utama dalam industri pertambangan batu bara global. Saat krisis ekonomi global terjadi pada tahun 2008, keadaan perekonomian Indonesia sebenarnya masih dalam tren meningkat berkat kontribusi industri batubara. Posisi tersebut membuat pelaku industri pertambangan batu bara relative tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, sehingga sering kali terjadi kasus kerusakan lingkungan dan praktik-praktik imoral seperti penghindaran pajak. Menurut (Kompas.id, 2023) Pada tahun 2022 pembangkit energi listrik sebagian besar hingga 45 % bersumber dari tenaga uap PLTU batubara.

Meskipun penggunaan energi terbarukan sedang menjadi tren dan terdiri dari kombinasi energi air, angin, matahari, dan panas bumi, dengan minyak sebagai kontributor utama produksi energi kotor, batubara tetap menjadi sumber pembangkit energi yang dominan. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat, mayoritas bauran energi primer pembangkit listrik di Indonesia masih berasal dari batu bara. Persentasenya tercatat sebesar 67,21% pada 2022. Berdasarkan data IESR, dalam 10 tahun terakhir, industri pertambangan menyumbang 5-8% dari PDB Indonesia. Sekitar 80% dari kontribusi ini berasal dari industri batu bara.

Menurut (Dewi, 2023), saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) memimpin dalam kenaikan harga saham di sektor batu bara pada sesi perdagangan, dengan melonjak sebesar 4,04% menjadi Rp 2.320 per saham. Namun, saham PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) mengalami penurunan sebesar 3,7% menjadi Rp 52 per saham. Dalam paruh pertama tahun 2023, saham-saham di sektor batu bara

menunjukkan tingkat volatilitas yang tinggi, yang sejalan dengan penurunan harga komoditas batu bara yang lesu pada periode yang sama. Harga batu bara acuan dunia turun sekitar 58% selama semester pertama tahun 2023, terutama dipicu oleh kondisi ekonomi di China, sebagai konsumen terbesar batu bara, yang masih terhambat oleh dampak *lockdown* untuk mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19.

Meskipun harga batu bara mengalami penurunan, perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara masih mampu memperoleh keuntungan karena harga batu bara tetap tinggi meskipun mengalami koreksi, dan produksi batu bara masih jauh di bawah kapasitas penuhnya. Dalam era ketidakpastian ekonomi dan perubahan regulasi, penelitian ini memiliki relevansi tinggi dalam memberikan pandangan lebih dalam tentang bagaimana kebijakan keuangan perusahaan dapat disesuaikan untuk mengoptimalkan Kas. Pemahaman lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat memberikan wawasan yang bernilai bagi manajer keuangan, investor, dan regulator dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Perusahaan pertambangan batu bara mungkin menghadapi ketidakpastian terkait perubahan regulasi pajak. Strategi penghindaran pajak dapat menjadi respons terhadap upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak dan, oleh karena itu, mempengaruhi kebijakan penahanan kas. Fenomena ini mungkin mencakup penggunaan penahanan kas sebagai cadangan untuk pembayaran pajak di masa depan, terutama jika perusahaan mengantisipasi adanya perubahan dalam kebijakan pajak. Perusahaan batu bara dapat menggunakan tingkat utang sebagai instrumen untuk mengelola risiko finansial. Penghindaran pajak yaitu upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan.

Di balik fantastisnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara, ternyata kontribusinya sangat minim, penerimaan pajak dari pertambangan berkontribusi sebesar 8,3% (Ekonomi, 2023). Melalui situs (Rachman, 2023) berdasarkan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan

pertumbuhan setoran pajak itu juga tidak terlepas dari dampak turunnya harga-harga komoditas andalan ekspor Indonesia salah satunya adalah pertambangan dari pertumbuhan 259,7% menjadi hanya 62,9%. Akibat dari penurunan ini tidak bisa dilepaskan dari permasalahan Penghindaran pajak untuk meningkatkan Kas Perusahaan pertambangan batu bara.

Tidak hanya itu saja melihat peluang pertumbuhan yang mungkin menahan lebih banyak kas untuk mendukung investasi dalam infrastruktur tambang baru atau ekspansi kapasitas produksi. Fenomena ini mungkin mencakup kebijakan penahanan kas yang lebih konservatif oleh perusahaan dengan visi jangka panjang dan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan. Perusahaan pertambangan batu bara yang lebih besar mungkin memiliki akses lebih baik ke pasar modal dan sumber daya keuangan. Fenomena ini dapat memengaruhi kebijakan penahanan kas dengan memberikan fleksibilitas finansial yang lebih besar..

Relevansi penelitian ini juga terletak pada kemampuannya untuk memberikan panduan strategis bagi perusahaan di industri pertambangan batu bara. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi, perusahaan dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih terinformasi, meningkatkan daya saing, dan meraih peluang pertumbuhan di tengah kompleksitas lingkungan bisnis yang terus berubah. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman praktis dan teoritis dalam literatur keuangan dan akuntansi.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mulyani & Tanusdjaja, 2022) yang berjudul “Pengaruh *Leverage, Growth Opportunitirs, Dan Tax Avoidance Terhadap cash holding* “. Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel *Leverage, Growth Opportunitirs, Dan Tax Avoidance*. Pada penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan dengan tahun penelitian 2018-2022 pada subsektor petambangan batu bara. Penambahan variabel Ukuran Perusahaan yang sebelumnya telah diteliti oleh (Elnathan & Susanto, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan pada Kas perusahaan. Dalam konteks ini, kita akan memeriksa bagaimana putusan dapat mempengaruhi jumlah Kas yang harus dibayar oleh perusahaan. Hubungan antara dua variabel ini memiliki implikasi penting untuk strategi keuangan dan manajemen risiko untuk bisnis. Masalah penting ini diperburuk oleh kompleksitas dan dinamika lingkungan bisnis saat ini. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP KAS DI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA”**

Kata Kunci : penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan dan kas

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis akan membahas pengaruh secara rinci mengenai penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap kas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan studi kasus pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022

1. Apakah terdapat pengaruh Penghindaran pajak terhadap Kas pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Utang terhadap Kas pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Kas pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 ?

4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kas pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah Penghindaran pajak berpengaruh terhadap Kas perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah Utang berpengaruh terhadap Kas perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah Peluang Pertumbuhan berpengaruh terhadap Kas perusahaan.
4. Untuk membuktikan secara empiris apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kas Perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademis tentang keuangan bisnis, khususnya dalam konteks dampak Penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kas. Seluruh temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti dan analis di masa depan .
2. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para manajemen usaha , khususnya bagi perusahaan subsector pertambangan batu bara, dalam memahami implikasi penegakan kebijakan Penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kas. yang diinvestasikan. Hal ini dapat membantu mereka ketika mereka mengembangkan keputusan keuangan yang lebih tepat .

3. Penelitian ini dapat memiliki relevansi langsung dengan praktik bisnis di sektor pertambangan batu bara, membantu perusahaan untuk mengoptimalkan struktur keuangan mereka dan menjawab dinamika pasar yang terus berubah

1.6 Sistemmatika Penulisan

Penulis menyusun sistemmatika penulisan untuk memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh yang berisi informasi dalam setiap bab. Sistemmatika penulisan penelitian ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistemmatika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, referensi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sumber data, metode pengumpulan data, penjelasan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil serta pembahasan dari analisis data penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis sesuai dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN